

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan pelatihan guru terhadap kinerja mengajar guru.

Sugiyono (2005:169) mengatakan bahwa "Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mengolah data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi."

Pendapat ini sejalan dengan Kerlinger (2000:660) "Penelitian survey mengkaji populasi yang besar maupun kecil dengan menyeleksi serta mengkaji sampel yang dipilih dari populasi itu untuk menemukan insidensi, distribusi dan interelasi relatif dari variabel-variabel sosiologi dan psikologi".

Menurut tingkat eksplanasinya, penelitian ini termasuk jenis penelitian asosiatif. Sugiyono (2003:11) menyatakan bahwa penelitian asosiatif ialah penelitian yang mencari hubungan antara satu/beberapa variabel dengan variabel lainnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menuntut ketelitian, ketekunan dan sikap kritis dalam menjangkau data yaitu populasi dan sampel dari sisi homogenitas, volume dan sebarannya. Karena data hasil penelitian ini berupa angka-angka yang harus

diolah secara statistik, maka antar variabel-variabel yang diajukan objek penelitian harus jelas pertautannya (korelasinya) sehingga dapat ditentukan pendekatan statistik yang akan digunakan sebagai pengolah data yang pada gilirannya merupakan hasil analisis yang dapat dipercaya (reliabilitas dan validitas), dengan demikian mudah untuk digeneralisasikan sehingga rekomendasi yang dihasilkan dapat dijadikan rujukan.

Suriasumantri dalam sugiono (2005:16-17), penelitian kuantitatif didasarkan kepada paradigma positivisme berdasarkan pada asumsi mengenai objek empiris, asumsi tersebut adalah :

- a) Objek/fenomena dapat diklasifikasikan menurut sifat, jenis, struktur, bentuk, warna dan sebagainya. Berdasarkan asumsi ini maka penelitian dapat memilih variabel tertentu sebagai objek penelitian.
- b) Determinisme (hubungan sebab akibat), asumsi ini menyatakan bahwa setiap gejala ada penyebabnya, seperti orang malas bekerja tentu ada penyebabnya. Berdasarkan asumsi pertama dan kedua, maka penelitian ini dapat memilih variabel yang diteliti dan menghubungkan variabel satu dengan yang lainnya. Suatu gejala tidak akan mengalami perubahan dalam waktu tertentu. Kalau gejala yang diteliti itu berubah terus maka akan sulit untuk dipelajari.

B. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel yang dimaksud ialah Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1) dan Pelatihan Guru (X2) sebagai variabel bebas dan Kinerja Mengajar Guru sebagai variabel terikat (Y). Penelitian ini

dilakukan dengan pendekatan penelitian dekriptif merupakan penelitian normatif atau penelitian status yang tidak membatasi pada satu atau beberapa variabel, yang mana para peneliti umumnya dapat menggunakan variabel serta populasi yang luas sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai.

Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini, data yang digunakan dan diolah ialah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2003:14).

Dengan disain korelasional dari penelitian ini, akan dapat diketahui pengaruh atau kontribusi variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y yang akan diteliti. Nawawi (1993:75) menyatakan bahwa penelitian korelasional bertujuan mengungkapkan bentuk korelasi antara variabel yang akan diteliti. Intensitas pengaruh/kontribusi tersebut diukur dengan menyatakan koefisien korelasinya.

Dalam proses penilaian kinerja ada tiga langkah yang ditempuh, yaitu: (1) mendefinisikan pekerjaan, (2) menilai kinerja, dan (3) memberikan umpan balik (Gary, 1997:3). Dalam penilaian kinerja, ada tiga jenis kriteria kinerja yang dapat digunakan, yaitu: (1) kriteria berdasarkan sifat, (2) kriteria berdasarkan perilaku, dan (3) kriteria berdasarkan hasil. Dalam penilaian kerja dibutuhkan sumber-sumber data penilaian kinerja yang dapat diperoleh dari penyelia, karyawan/guru itu sendiri, rekan sejawat atau anggota tim, bawahan, pelanggan, dan melalui hasil pantauan komputer (Schuler dan Jackson, 1999:15).

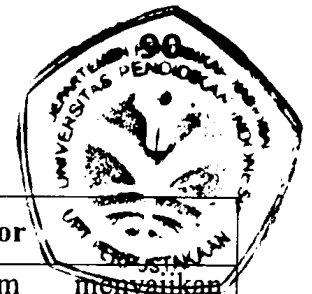
Penilaian kinerja bermanfaat dalam mengetahui tentang perbaikan prestasi kerja, adaptasi kompensasi, keputusan penempatan, kebutuhan latihan dan pengembangan, perencanaan dan pengembangan karier, penyimpangan proses staffing, ketidakakuratan informasional, kesalahan desain pekerjaan, kesempatan kerja yang adil, dan tantangan eksternal (Handoko, 1996:135-137). Sedangkan Schuler dan Jackson (1999:3-4) mengemukakan tentang tujuan dan pentingnya penilaian kerja dan mengidentifikasinya menjadi dua puluh macam tujuan informasi kinerja yang dikelompokkan ke dalam empat kategori, yaitu (1) evaluasi yang menekankan perbandingan antar orang, (2) pengembangan yang menekankan perubahan-perubahan dalam diri seseorang dengan berjalannya waktu, (3) pemeliharaan sistem, dan (4) dokumentasi.

Dalam menilai kinerja guru di sekolah dapat dilihat pada tiga aspek yang utama, kompetensi profesional, sosial, dan personal (Natawijaya, 2002:3). Sedangkan Gaffar (2005:187) mengemukakan bahwa untuk menilai kinerja guru dapat dilihat pada penguasaan isi pengetahuan, keterampilan perilaku, dan keterampilan hubungan manusia, dan Mitchell (1987:343) menyatakan bahwa ada aspek yang dapat dilihat dalam menilai kinerja guru atau individu, yaitu mencakup aspek kualitas kerja, initiative, kapabilitas, dan komunikasi serta ketetapan waktu. Kesemua aspek tersebut harus menjadi perhatian para manajer pendidikan dalam menilai kinerja guru.

Penjelasan ketiga variabel penelitian ini beserta indikatornya dapat dilihat pada tabel 1. berikut ini:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Variabel Pelatihan Guru, Kepemimpinan Kepala Sekolah dan
Kinerja Mengajar Guru

Variabel	Sub Variabel	Indikator
1. Kepemimpinan Kepala Sekolah	a. Merencanakan dan menempatkan guru dan tenaga kependidikan -	<ul style="list-style-type: none"> - Merencanakan kebutuhan guru dan tenaga kependidikan - Menginventarisir karakteristik guru dan tenaga kependidikan yang efektif - Memelihara dokumentasi personel - Menempatkan guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan kompetensinya
	b. Membina Guru dan tenaga Kependidikan	<ul style="list-style-type: none"> - Mefasilitasi pengembangan profesionalisme tenaga kependidikan - Memanfaatkan dan memelihara tenaga kependidikan - Menilai kinerja tenaga kependidikan - Melaksanakan dan mengembangkan system Pembina karir - Memotivasi tenaga kependidikan - Mmembina hubungan kerja harmonis - Mengelola konflik antar staf - Memiliki apresiasi, empati dan simfati terhadap tenaga kependidikan
2. Pelatihan Guru	a. Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> - Kejelasan tujuan pelatihan - Peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja - Pentingnya pelatihan - Dampak dari pelatihan
	b. Materi	<ul style="list-style-type: none"> - Relevan dengan tuntutan pekerjaan - Relevan dengan tujuan pelatihan - Manfaat materi pelatihan bagi peserta
	c. Metode	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan dalam menggunakan metode - Relevan dengan tujuan pelatihan
	d. Fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> - Tempat / ruang pelatihan. - Kelengkapan media pelatihan - Kelengkapan buku / modul



Variabel	Sub Variabel	Indikator
3. Kinerja Mengajar Guru	e. Instruktur	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan dalam menyajikan materi - Kejelasan dalam menyajikan materi - Kemampuan dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif - Kemampuan dalam menggunakan metode yang sesuai - Kemampuan dalam menggunakan alat bantu.
	f. Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan evaluasi - Tingkat obyektivitas - Kesesuaian dengan materi.
	a. Menguasai landasan pendidik	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui tujuan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional - Mengetahui fungsi sekolah dalam masyarakat - Mengetahui prinsip-prinsip psikologis pendidikan yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar
	b. Menguasai bahan pengajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Menguasai bahan pengajaran kurikulum pendidikan dasar dan menengah - Menguasai bahan pengayaan - Menetapkan tujuan pembelajaran
	c. Menyusun program pengajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Memilih dan mengembangkan bahan pembelajaran - Memilih dan mengembangkan strategi belajar mengajar - Memilih dan mengembangkan media pengajaran yang sesuai - Memilih dan memanfaatkan sumber belajar
	d. Melaksanakan program pengajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Menciptakan iklim belajar mengajar yang tepat - Mengatur ruangan belajar - Mengelola interaksi belajar mengajar
	e. Menilai hasil dan proses belajar	<ul style="list-style-type: none"> - Menilai prestasi murid untuk kepentingan pengajaran

Variabel	Sub Variabel	Indikator
	mengajar yang telah dilaksanakan	- Menilai proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan

C. Populasi dan Tehnik Pengambilan Sampel

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dan Madrasah Aliyah Swasta (MAS) di kabupaten Subang Propinsi Jawa Barat.

Berdasarkan pendataan pada Departemen Agama Kabupaten Subang 2006 keadaan sekolah dan guru adalah:

Tabel 3.2
Data keadaan: Jumlah MAN / MAS dan Guru yang menjadi populasi

NO	NAMA SEKOLAH	JUMLAH GURU
1	MAN Subang	30 orang
2	MAN Pamanukan	25 orang
3	MA Al-Husna Cisalah	20 orang
4	MA Istiqomah Tanjung siang	15 orang
5	MA Al-Islah Sagala Herang	20 orang
6	MA Riyadul Janah Jalan Cagak	23 orang
7	MA Darussalam Kasomalang	23 orang
8	MA Pagaden	15 orang
9	MA Rancabango	15 orang
10	MA Blanakan	15 orang
Jumlah		226 orang

Sumber: Kantor Departemen Agama Kab.Subang

Penelitian ini bermaksud untuk menelaah pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan pelatihan guru terhadap kinerja profesional guru. Sugiono (2005:90) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek-objek yang mempunyai kuantitas dan karatersitik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan“. Berikut data Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dan Madrasah Aliyah Swasta (MAS) dan guru yang dijadikan populasi ; sesuai dengan judul kecil pada penelitian ini “Studi diskriptif pada beberapa MAN dan MAS di Kabupaten Subang“. (Data terakhir Kantor Departemen Agama Kabupaten Subang tahun 2006).

2. Sampel

Suharsimi Arikunto (1997:120) menyatakan bahwa : “Penetapan sampel tergantung setidak-tidaknya dari : a) kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana. b) sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data. c) besar kecilnya resiko yang ditanggung”.

Sukardi (2004:55) “Untuk penelitian sosial, pendidikan, ekonomi dan politik yang berkaitan dengan masyarakat yang mempunyai karakteristik heterogen, pengambilan sampel di samping syarat tentang besarnya sampel harus memenuhi syarat *representativeness* (keterwakilan) atau mewakili semua komponen populasi“.

Teknik yang digunakan yaitu dengan menggunakan rumus dari Taro Yamane atau Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} \quad (\text{Akdon dan Sahlan Hadi 2005:107})$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d² = Presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} = \frac{226}{(226).0.1^2 + 1} = \frac{226}{3,26} = 69,32$$

Untuk memudahkan hitungan dan agar lebih bermakna, maka jumlah 69,32 akan dijadikan 70 saja. Sampel diambil dari tiga kecamatan, yakni: Kecamatan Subang berada Pusat Ibu Kota Kabupaten Subang, Kecamatan Binong di bagian Utara Kabupaten, kecamatan Jalan Cagak disebelah selatan dan Kecamatan Kasomalang di bagian selatan Kabupaten Subang.

Tabel 3.3
Jumlah Sampel

NO	NAMA MADRASAH	JUMLAH
1	MAN Subang	20 orang
2	MAN Pamanukan	20 orang
3	MA Darussalam Kasomalang	15 orang
4	MA Riyadul Janah Jalan Cagak	15 orang
	J u m l a h	70 orang

Sugiyono (1998) mengatakan jika karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu tidak memungkinkan meneliti dengan jumlah sampel yang besar, maka sampel dapat diambil sesuai dengan kemampuan peneliti dengan syarat pengambilan sampel representatif. Berdasarkan pendapat di atas, maka tidak semua MAN dan MAS di Kabupaten Subang.

Madrasah Aliyah di empat Kecamatan yang dijadikan sampel sudah mewakili MAN dan MAS yang lain karena sudah mewakili yang lain yang tidak

3. Populasi

Penelitian ini bermaksud untuk menelaah kontribusi kemampuan manajerial kepala sekolah dan kinerja komite sekolah terhadap implementasi manajemen berbasis sekolah.

Sugiyono (2005:90) ” Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek-objek yang mempunyai kuantitas dan karatersitik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.“

Tabel 3.4
Data Pelatihan yang diikuti Guru MAN dan MAS
Yang menjadi populasi

NO	JENIS PELATIHAN	NAMA PESERTA	PELAKSANA
1	Penataran Guru Mata Pelajaran B.inggris	1. MAN Subang 2. MAN Pamanukan 3. MA Darussalam kaso- malang 4. MA Riyadul JL.Cagak	Mapenda Kanwil Depag Prop. Jabar
2	Pengembangan Silabus	1. MAN Subang 2. MAN Pamanukan 3. MA Darussalam kaso- malang 4. MA Riyadul JL.Cagak	Balai Diklat Kanwil Depag Prop. Jabar



3	Diklat KTSP	<ol style="list-style-type: none"> 1. MAN Subang 2. MAN Pamanukan 3. MA Darussalam kaso-malang 4. MA Riyadul JL.Cagak 	Mapenda Kanwil Depag Prop. Jabar
4	Diklat Manajemen Pengelola Laboratorium	<ol style="list-style-type: none"> 1. MAN Subang 2. MAN Pamanukan 3. MA Darussalam kaso-malang 4. MA Riyadul JL.Cagak 	Mapenda Kanwil Depag Prop. Jabar
5	Diklat Pembuatan Kisi-kisi	<ol style="list-style-type: none"> 1. MAN Subang 2. MAN Pamanukan 3. MA Darussalam kaso-malang 4. MA Riyadul JL.Cagak 	Mapenda Kanwil Depag Prop. Jabar
6	Peningkatan Metodologi Guru Mata Pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. MAN Subang 2. MAN Pamanukan 3. MA Darussalam kaso-malang 4. MA Riyadul JL.Cagak 	Mapenda Kanwil Depag Prop. Jabar
7	Diklat Guru Biologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. MAN Subang 2. MAN Pamanukan 3. MA Darussalam kaso-malang 4. MA Riyadul JL.Cagak 	Mapenda Kanwil Depag Prop. Jabar
8	MBS Dalam Menyongsong Otonomi Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. MAN Subang 2. MAN Pamanukan 3. MA Darussalam kaso-malang 4. MA Riyadul JL.Cagak 	Mapenda Kanwil Depag Prop. Jabar
9	Diklat TIK bagi guru-guru SMA dan MA	<ol style="list-style-type: none"> 1. MAN Subang 2. MAN Pamanukan 3. MA Darussalam kaso-malang 4. MA Riyadul JL.Cagak 	DikNas Kabupaten Subang
10	Pelatihan Guru Fisika	<ol style="list-style-type: none"> 1. MAN Subang 2. MAN Pamanukan 3. MA Darussalam kaso-malang 4. MA Riyadul JL.Cagak 	Balai Diklat Kanwil Depag Prop. Jabar

Adapun rincian pelatihan dan jumlah guru Madrasah Aliyah Negeri dan Swasta yang mengikuti pelatihan dan diklat yang dilaksanakan oleh kantor Departemen Agama dan Dinas Pendidikan Nasional adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5
Data Pelatihan Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris
yang diikuti Guru MAN dan MAS

NO	NAMA SEKOLAH	JUMLAH GURU
1	MAN Subang	3 orang
2	MAN Pamanukan	2 orang
3	MA Darussalam Kasomalang	2 orang
4	MA Riyadul Janah Jalan Cagak	2 orang
	Jumlah	9 Orang

Tabel 3.6
Data Pelatihan Pengembangan Silabus
yang diikuti Guru MAN dan MAS

NO	NAMA SEKOLAH	JUMLAH GURU
1	MAN Subang	2 orang
2	MAN Pamanukan	2 orang
3	MA Darussalam Kasomalang	1 orang
4	MA Riyadul Janah Jalan Cagak	1 orang
	Jumlah	6 Orang

Tabel 3.7
Data Pelatihan Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP)
yang diikuti Guru MAN dan MAS

NO	NAMA SEKOLAH	JUMLAH GURU
1	MAN Subang	3 orang
2	MAN Pamanukan	3 orang
3	MA Darussalam Kasomalang	2 orang
4	MA Riyadul Janah Jalan Cagak	2 orang
	Jumlah	10 Orang

Tabel 3.8
Data Pelatihan Manajemen Pengelola laborototrium
yang diikuti Guru MAN dan MAS

NO	NAMA SEKOLAH	JUMLAH GURU
1	MAN Subang	2 orang
2	MAN Pamanukan	1 orang
3	MA Darussalam Kasomalang	1 orang
4	MA Riyadul Janah Jalan Cagak	1 orang
	Jumlah	5 Orang

Tabel 3.9
Data Pelatihan Pembuatan Kisi-Kisi
yang diikuti Guru MAN dan MAS

NO	NAMA SEKOLAH	JUMLAH GURU
1	MAN Subang	4 orang
2	MAN Pamanukan	3 orang
3	MA Darussalam Kasomalang	2 orang
4	MA Riyadul Janah Jalan Cagak	2 orang
	Jumlah	11 Orang

Tabel 3.10
Data Pelatihan Peningkatan Metodologi Guru Mata Pelajaran
yang diikuti Guru MAN dan MAS

NO	NAMA SEKOLAH	JUMLAH GURU
1	MAN Subang	3 orang
2	MAN Pamanukan	3 orang
3	MA Darussalam Kasomalang	3 orang
4	MA Riyadul Janah Jalan Cagak	2 orang
	Jumlah	11 Orang

Tabel 3.11
Data Pelatihan Guru Biologi
yang diikuti Guru MAN dan MAS

NO	NAMA SEKOLAH	JUMLAH GURU
1	MAN Subang	2 orang
2	MAN Pamanukan	2 orang
3	MA Darussalam Kasomalang	1 orang
4	MA Riyadul Janah Jalan Cagak	1 orang
	Jumlah	6 Orang

Tabel 3.12
Data Pelatihan Peningkatan Guru TIK
yang diikuti Guru MAN dan MAS

NO	NAMA SEKOLAH	JUMLAH GURU
1	MAN Subang	2 orang
2	MAN Pamanukan	2 orang
3	MA Darussalam Kasomalang	1 orang
4	MA Riyadul Janah Jalan Cagak	1 orang
	Jumlah	6 Orang

Tabel 3.13
Data Pelatihan Guru Mata Pelajaran Fisika
yang diikuti Guru MAN dan MAS

NO	NAMA SEKOLAH	JUMLAH GURU
1	MAN Subang	2 orang
2	MAN Pamanukan	2 orang
3	MA Darussalam Kasomalang	1 orang
4	MA Riyadul Janah Jalan Cagak	1 orang
	Jumlah	6 Orang

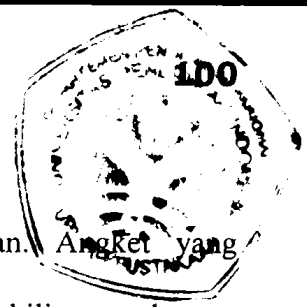
Penentuan populasi dan sampel dalam penelitian ini berdasarkan pertimbangan :

- a. Para guru MAN dan MAS yang terdaftar pada tabel di atas dianggap cukup mewakili guru-guru negeri pada MAN dan MAS yang lain dan telah mengikuti pelatihan sehingga dapat memberikan respon positif terhadap penelitian ini
- b. Para guru memiliki semangat yang tinggi untuk senantiasa meningkatkan kinerjanya sehingga diperkirakan dapat memberikan keterangan/data secara objektif tentang kinerjanya.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Angket

Untuk memperoleh data tentang pelatihan, kepemimpinan dan kinerja, maka digunakan teknik angket yang terstruktur dengan terlebih dahulu menyusun tabel spesifikasi atau kisi-kisi instrument angket berdasarkan



definisi operasional dari masing-masing variabel penelitian. Angket yang telah disusun diuji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket.

Responden dipersilahkan untuk menjawab/merespon pertanyaan atau pernyataan yang diajukan dalam angket sesuai dengan keadaan yang dirasakan, alat yang dikembangkan mengacu pada teori yang mendasarinya, dari teori kemudian disusun kisi-kisi yang selanjutnya dijabarkan ke dalam item pertanyaan atau pernyataan.

Dengan mempertimbangkan kepraktisan dan efisiensi dalam pelaksanaan pengumpulan data di lapangan, ketiga angket tersebut digabung menjadi satu paket yang berisi item-item yang sesuai dengan indikator variabel. Adapun angket-angket itu terdiri dari:

- a. Angket pertama untuk mengetahui tentang pelatihan guru dibuat dalam bentuk *check-list* menggunakan skala likert. Dengan opsi : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kadang-kadang (KD), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk keperluan analisis data secara kuantitatif, maka jawaban terhadap „Pernyataan/Pertanyaan“ diberi skor sebagai berikut:
 - 1) Jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
 - 2) Jawaban Setuju (S) diberi skor 4
 - 3) Jawaban Kadang-kadang (KD) diberi skor 3
 - 4) Jawaban Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
 - 5) Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1
- b. Untuk memperoleh data tentang kepemimpinan yang dialami oleh guru juga diberi opsi dengan kata-kata: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kadang-kadang

(KD), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk keperluan analisis data secara kuantitatif, maka jawaban terhadap Pertanyaan/pernyataan diberi skor sebagai berikut:

- 1) Jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
 - 2) Jawaban Setuju (S) diberi skor 4
 - 3) Jawaban Kadang-kadang (KD) diberi skor 3
 - 4) Jawaban Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
 - 5) Jawaban Sangat Tidak Setuju diberi skor 1
- c. Untuk memperoleh data tentang kinerja guru juga diberi opsi dengan kata-kata: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kadang-kadang (KD), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk keperluan analisis data secara kuantitatif, maka jawaban terhadap Pertanyaan/pernyataan diberi skor sebagai berikut:
- 1) Jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
 - 2) Jawaban Setuju (S) diberi skor 4
 - 3) Jawaban Kadang-kadang (KD) diberi skor 3
 - 4) Jawaban Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
 - 5) Jawaban Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat

bagian yang dianggap penting dari berbagai masalah resmi yang terdapat di lokasi penelitian.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Uji Coba Instrumen.

Sebelum dilaksanakannya penelitian sesungguhnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen penelitian. Uji coba instrumen tersebut bertujuan untuk mengetahui kualitas instrumen yang meliputi „Validitas“ dan „Reliabilitas“ instrumen (Arikunto, 2003:219). Selain itu, uji coba instrumen juga penting untuk mengetahui berapa lama waktu yang dibutuhkan responden untuk menjawab seluruh pertanyaan/pernyataan dalam instrumen dan untuk mengetahui apakah masih ada hal-hal yang perlu dipersiapkan untuk melaksanakan penelitian yang sebenarnya di lapangan (Arikunto, 2003:223)

Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan terhadap sejumlah guru di MAN di Subang tempat peneliti mengajar, namun memiliki karakteristik yang relatif sama dengan subjek penelitian yang sesungguhnya.

Setelah angket diproses berikutnya diadakan perbaikan untuk tiap item instrumen yang ternyata perlu diperbaiki. Kemudian uji coba instrumen ini akan di proses untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya.

Tabel 3.13
Kisi-kisi dan Butir Kuesioner
Variabel Pelatihan Guru: Asosiasi LPTK, (2006)

No.	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1.	<ul style="list-style-type: none"> - Kejelasan tujuan pelatihan - Peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja - Pentingnya pelatihan - Dampak dari pelatihan 	1 (+), 2 (-), 3 (+), 4 (-), 5 (+), 6 (-), 7 (+), dan 8 (-),	8
2.	<ul style="list-style-type: none"> - Relevan dengan tuntutan pekerjaan - Relevan dengan tujuan pelatihan - Manfaat materi . pelatihan bagi peserta 	9 (+), 10 (-), 11 (+), 12 (-), 13 (+), 14 (-), 15 (+), dan (-)	8
3.	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan dalam menggunakan metode - Relevan dengan tujuan pelatihan 	17 (+), 18 (-), 19(+), 20 (-), 21 (+), 22 (-), 23 (+), dan 24 (-)	8
4.	<ul style="list-style-type: none"> - Tempat / ruang pelatihan. - Kelengkapan media pelatihan - Kelengkapan buku / modul 	24(+), 26(-), 27(-), 28(-), dan 29(+)	5
5.	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan dalam menyajikan materi - Kejelasan dalam menyajikan materi - Kemampuan dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif - Kemampuan dalam menggunakan metode yang sesuai - Kemampuan dalam menggunakan alat bantu. 	30(+), 31(+), 32(-), 33(-), 34(-), dan 35 (-)	6
6.	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan evaluasi - Tingkat obyektivitas - Kesesuaian dengan materi. 	36(-), 37(+), 38(+), 39(-), dan 40(-)	2
	Jumlah pernyataan	20 (+) dan 20 (-)	40

Instrumen penelitian tersaji dalam lampiran 1.a

Tabel: 3.14
Kisi-kisi dan Butir Kuesioner
Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah

No	Indikator Motivasi berprestasi	Nomor Butir	Jumlah
1	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki data basis sekolah - Mampu mengolah dan menganalisa data basis - Dapat membuat rencana kerja - Memiliki rencana pengembangan sekolah 	1(+), 2(+), 3(+), 4(-), 5(-), 6(-), 7(+), dan 8(-)	8
2	<ul style="list-style-type: none"> - Mengorganisir semua staf dan siswa - Mengorganisir pengembangan tenaga kependidikan - Mengorganisir inovasi terhadap sekolah - Menggalang dukungan komite sekolah dan masyarakat secara umum - Membangun tim kkerja yang efektif 	9(+), 10(-), 11, (-) 12(+), 13(-), 14(+), 15(+), 16(-), 17(-), 18(+), 19(+), 20(-), 21(+), 22(+), dan 23(+)	15
3	<ul style="list-style-type: none"> - Mengerakan staf dan siswa - Menggerakan pengembangan tenaga kependidikan - Menggerakan inovasi terhadap sekolah - Menggerakan komite sekolah dan masyarakat secara umum - Menggerakan tim kerja yang efektif 	24(-), 25(-), 26(-), 27(+), 28(+), 29(+), 30(-), 31(-), 32(+), 33(-), dan 34(+)	11
4	<ul style="list-style-type: none"> - Mengawasi jalannya organisasi - Monitoring dan evaluasi 	35(+), 36(+), 37(+), 38(+), 39(-), dan 40(-)	6
	Jumlah pernyataan	20(+) dan 20(-)	40

Instrumen penelitian tersaji dalam lampiran 1.b

Tabel 3.15
Kisi-kisi dan Butir Kuesioner
Variabel Kinerja Mengajar Guru (Sumber: Asosiasi LPTK, 2006)

No.	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1.	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui tujuan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional - Mengetahui fungsi sekolah dalam masyarakat - Mengetahui prinsip-prinsip psikologis pendidikan yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar - Mengetahui bahan pengajaran kurikulum pendidikan dasar dan menengah - Mengetahui bahan pengajaran 	1 (+), 2 (-), 3 (+), 4 (-), 5 (+), 6 (-), 7 (+), 8 (-), 9 (+), 10 (-)	10
2.	Menetapkan tujuan pembelajaran	11 (+), 12(-), 13 (+), 14(-), 15 (+), dan 16 (-)	6
3	<ul style="list-style-type: none"> - Memilih dan mengembangkan bahan pembelajaran - Memilih dan mengembangkan strategi belajar mengajar - Memilih dan mengembangkan media pengajaran yang sesuai - Memilih dan memanfaatkan sumber belajar 	17 (+), 18 (-), 19 (+), 20 (-), 21 (+), 22 (-), 23 (+), 24 (-), 25 (+), dan 26 (-)	10
4.	<ul style="list-style-type: none"> - Menciptakan iklim belajar mengajar yang tepat - Mengatur ruangan belajar - Mengelola interaksi belajar mengajar 	27 (+), 28 (-), 29 (+), 30 (-), 31 (+), dan 32 (-)	10
5.	<ul style="list-style-type: none"> - Menilai prestasi murid untuk kepentingan pengajaran - Menilai proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan 	(+), 34 (-), 35 (+), 36 (-), 37 (+), 38 (-) 39 (+) dan 40 (-)	8
Jumlah		20 (+) + 20(-)	40

Instrumen penelitian tersaji dalam lampiran 1.c



2. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Berkaitan dengan pengujian validitas instrumen menurut Riduwan (2004:109-110) menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kehandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Untuk menghitung validitas alat ukur digunakan rumus *Pearson Product Moment*:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum X_1 Y_1) - (\sum X_1)(\sum Y_1)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2\}}} \quad (\text{Riduwan, 2005:99})$$

Dimana :

r_{hitung} = Koefisien Korelasi

$\sum X_1$ = Jumlah skor item

$\sum Y_1$ = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

Setelah nilai korelasi (r_{xy}) diperoleh, kemudian nilai r_{xy} dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Kaedah keputusannya sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka alat ukur atau instrumen penelitian yang digunakan adalah valid.
- b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka alat ukur atau instrumen penelitian yang digunakan adalah tidak valid.

Rumus yang digunakan untuk pengolahan, pengujian, maupun analisis data untuk membuktikan tingkat validitas dilakukan dengan alat bantu Program Aplikasi MS Excel.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (kehandalan) atau keajekan) alat pengumpul data (instrumen) yang digunakan. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus *alpha*. Metode mencari reliabilitas internal yaitu menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran, rumus *alpha* dimaksud sebagai berikut:

Langkah 1:

$$S_i = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{N} \quad \text{Riduwan (2005: 115)}$$

Dimana:

S_i = Varians skor tiap-tiap item

$\sum X_1^2$ = Jumlah kuadran item Xi

$(\sum X_1)^2$ = Jumlah item Xi dikuadratkan

N = Jumlah responden

Langkah 2: Kemudian menjumlahkan varians semua item dengan rumus:

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_n \quad \text{Riduwan (2005:116)}$$

Dimana : $\sum S_i$ = Jumlah varians semua item

$S_1, S_2, S_3, \dots, S_n$ = Varians item ke 1, 2, 3,

Langkah 3 : Menhitung varians total dengan rumus:

$$S_t = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N} \quad \text{Riduwan (2005:116)}$$

Dimana: S_t = Varians total

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat X total

$(\sum X_i)^2$ = Jumlah X total dikuadratkan

N = Jumlah responden

Langkah 4: Masukan nilai *Alpha* dengan rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] - \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_1} \right) \quad \text{Riduwan (2005:116)}$$

r_{11} = Nilai Reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap

S_1 = Varians total

k = Jumlah item

4. Uji Hipotesis

Sebelum hipotesis diuji peneliti akan melakukan pengolahan data hasil penelitian dengan menggunakan analisis kecenderungan distribusi data, ujinormalitas distribusi data, dan analisis korelasi yang dilanjutkan dengan uji regresi. Sedangkan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua peneliti akan melakukan analisis dengan menggunakan korelasi produk moment, dan untuk menguji hipotesis digunakan uji statistik dengan analisis statistik inferensial parametrik dengan analisis ganda dan analisis varians atau uji-F untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis deskriptif berupa prosentase juga dapat digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh pelatihan dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru.

Dengan alur kerja pengujian hipotesis tersebut, maka penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan survey dan kuantitatif.

5. Pengolahan Data

Dalam pengolahan data hasil penelitian digunakan analisis kecenderungan distribusi data, uji normalitas distribusi data, dan analisis korelasi yang dilanjutkan dengan uji regresi. Untuk menguji hipotesis kerja yang telah dirumuskan, maka digunakan uji statistik dengan analisis statistik inferensial parametrik dengan analisis regresi ganda dan analisis varians atau uji-F untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis deskriptif berupa persentase juga dapat digunakan untuk mengetahui

berapa besar pengaruh pelatihan dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru. pada beberapa MAN dan MAS di kabupaten Subang .

Dengan alur kerja pengujian hipotesis tersebut, maka penelitian ini menggunakan disain penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan survei dan kuantitatif. Penelitian ini termasuk jenis penelitian *expost facto*

6. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dimulai Mei 2007 sampai Agustus 2007. Diharapkan dengan jadwal penelitian ini mahasiswa yang memiliki etos kerja dan disiplin belajar yang tinggi dapat menyelesaikan studinya lebih cepat.

